BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Masa pra sekolah adalah masa – masa penting bagi perkembangan anak, dimana anak mulai belajar berbagai hal dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu untuk dapat mendukung berbagai perkembangan anak diperlukan suatu wadah yang sesuai dengan karakter anak. Ruang dibentuk dengan memanfaatkan pengolahan karakter arsitektural elemen alami berupa air, vegetasi, unsur binatang dan elemen arsitektural berupa warna , tekstur , organisasi ruang, sirkulasi ruang dan skala ruang bagi anak – anak. Sedangkan landasan teori yang dipakai adalah yang berhubungan dengan perilaku anak , perkembangan anak dan elemen ruang yang mencakup bentuk , warna , skala dan tekstur.

Dunia anak adalah dunia bermain , melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan sosial, emosi dan perkembangan fisik. Melalui kegiatan bermain, anak dirangsang untuk berkembang secara umum, belajar mengenal aturan, disiplin, tanggungjawab dan kemandirian serta belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar dan bermain tidak membuat anak cepat merasa bosan dan jenuh, usahakan agar kegiatan yang dilakukan tidak monoton.

Pada Taman kanak – kanak Aisyiyah Ponorogo contohnya, bangunan Taman kanak – kanak ini menyediakan fasilitas yang dimensinya disesuaikan dengan ukuran tubuh anak – anak, agar dapat merangsang kreatifitas anak. Aspek yang

diperhatikan dalam penataan Taman Kanak – Kanak ialah faktor keamanan dan kenyamanan bagi anak – anak dalam bermain.

Taman Kanak – Kanak Aisyiyah adalah salah satu Taman Kanak – Kanak di Ponorogo yang didirikan pada tanggal 12 September 1980. Taman kanak – kanak ini dibina oleh Yayasan Aisyiyah yang didirikan berdasarkan akte notaris bertanggal 22 Mei 1970, yang terletak di jalan Karimata Ponorogo ini dilengkapi dengan 3 (tiga) kelompok , yaitu :

1. Penitipan anak
2. Kelompok bermain (play group)
3. Kelompok Taman kanak – kanak

Taman kanak – kanak Aisyiyah ini dikelola oleh Yayasan Aisyiyah Ponorogo. Dengan luas lahannya 1175 m^2, cukup lapang untuk ruang gerak anak, tempat orang tua menunggu anaknya dan area parkir yang memadai. Karena letak taman kanak – kanak Aisyiyah tidak terletak dipinggir jalan tetapi ditengah – tengah pemukiman sehingga akses untuk pencapaian bangunannya kurang jelas. Taman kanak – kanak ini terdiri dari tingkat A dan B dengan jumlah murid 30 anak untuk masing – masing kelas dan 1 (satu) kelas untuk kelompok bermain / play group, untuk penitipan anak hanya 1 (satu) ruangan. Dimana masing – masing kelompok taman kanak – kanak diajar oleh 2 (dua) orang guru. Taman kanak – kanak Aisyiyah menyediakan beberapa permainan yaitu ayunan , bola bumi , seluncuran , panjat pinang dan jembatan keseimbangan yang dapat melatih keseimbangan anak, merangsang kreatifitas serta melatih jiwa mandiri dan berani. Untuk dapat merangsang kreativitas anak. Menciptakan tata ruang luar dan ruang dalam yang aman dan nyaman sangat sulit, tak lepas dari peran pencahayaan. Didalam ruang kelas masih kurang pencahayaan yang masuk sehingga kelas menjadi kurang cerah bagi

anak – anak TK. Permukaan dinding di salah satu sisi terbentuk karena warna. Namun warna yang ada didalam ruang kelas kurang cerah sehingga suasana ruangan menjadi kaku. Bukaan ruang dalam mempengaruhi masuknya cahaya ke dalam ruangan. Untuk mendapatkan ruangan yang dapat mendukung kenyamanan visual yang berhubungan dengan cahaya maka perlu adanya bukaan – bukaan yang proposional sesuai dengan skala manusia agar terkesan ruang yang nyaman. Letak dan bukaan pada ruangan mempengaruhi kualitas ruangan karena cahaya masuk sifatnya langsung.

Arsitektur adalah permainan massa bangunan dalam cahaya yang mengagumkan, benar dan sangat bagus. Mata kita dibuat melihat bentuk – bentuk dengan cahaya yang kita terima. Cahaya dan bayangan akan mewujudkan bentuk – bentuk. Kubus, kerucut, bola, silinder atau piramid adalah bentuk – bentuk yang mengambil keuntungan dari cahaya. Cahaya adalah elemen utama dalam desain arsitektur. Volume solid dan ruang tertutup, warna dan tekstur hanya akan dapat di apresiasi dengan maksimal apabila mereka memanfaatkan cara yang cerdik untuk mewujudkan bangunan. Pencahayaan akan tergantung dengan pengendalian brightness contrast : interaksi gelap terang, tekstur dan warna. Cahaya semestinya digunakan semaksimal mungkin untuk memperjelas wujud bangunan yang dikehendaki atau untuk memodifikasi ruang atau bangunan sehingga nampak seperti yang diinginkan. Cahaya memegang peranan yang sangat penting. Karena dengan adanya cahayalah kita mampu mengidentifikasi keberadaan ruang tersebut. Yaitu dengan melihat batas – batas ruang tersebut, baik itu batas nyata maupun maya. Selain itu kita juga dapat mengetahui bentuk ruang, permukaan, tekstur dan warna. Setelah itu barulah ruang dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai wadah kegiatan.

Bangunan sebagaimana layaknya benda mati tentu tidak bisa serta merta memperbaiki atau mengoreksi diri sendiri. Sementara manusia sebagai pelaku aktifitas didalamnya senantiasa berkembang dan bergerak dinamis. Dengan adanya realitas itulah perlu diadakan sebuah evaluasi ulang terhadap bangunan yang telah ditempati selama jangka waktu tertentu. Taman Kanak Kanak Aisyiyah merupakan instansi pendidikan yang telah lama berdiri dan melewati tahap – tahap yang cukup panjang berkecimpung dalam dunia pendidikan di Ponorogo. Dengan bangunan yang ada saat ini, perlu kiranya diadakan evaluasi pada gedung TK Aisyiyah sehingga dapat dijadikan bahan masukkan, melalui koreksi – koreksi yang diperlukan bagi perbaikan atau perkembangannya di masa yang akan datang.

Evaluasi yang digunakan sebagai dasar penelitian yaitu Evaluasi Purna Huni. Evaluasi Purna Huni atau yang dikenal dengan *Post Occupancy Evaluation (POE)* merupakan kegiatan peninjauan (pengkajian) kembali terhadap bangunan yang telah dihuni dalam rentang waktu tertentu. Snyder, 1994, POE tersebut dapat dibagi menjadi 3 jenis :

1. **Evaluasi Teknis**

   Menyangkut tentang masalah teknis elemen – elemen yang ada dalam sebuah bangunan.

2. **Evaluasi Fungsional**

   Evaluasi yang menekankan kesesuaian disain fungsi utama dari bangunan.

3. **Evaluasi Perilaku**

   Evaluasi yang menekankan pada hubungan antara perilaku pemakai dengan lingkungan fisiknya.

Sedangkan level yang ada dalam evaluasi purna huni (POE) terbagi dalam tiga kelompok, yaitu :

1. Indikatif

   Adalah POE yang mencari indikasi keberhasilan dan kegagalan performasi bangunan. Misalnya, bagaimana kinerja sebuah bangunan dalam mewadahi fungsi yang ada didalamnya serta bagaimana bangunan tersebut menampilkan citra / kesan terhadap orang yang berhubungan dengan bangunan tersebut.

2. Investigatif

   Yaitu merupakan level POE yang dilakukan bila hasil dari POE indikatif menunjukkan adanya issue yang layak dilakukan investigasi. Dalam hal ini, kriteria dari apa yang akan dicapai harus sudah dapat diketahui secara eksplisit sebagai tujuan dari pengawasan. POE invetigatif selalu dan harus didahului oleh POE indikatif.

3. Diagnostik

   Adalah merupakan POE yang tingkatannya lebih tinggi dari POE investigasi. Pada level POE diagnostik ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara performansi fisik, lingkungan dan perilaku.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh pencahayaan terhadap kualitas ruang dalam , yang dapat mendukung kenyamanan ruang yang dilihat oleh warna dinding, lantai, plafon dan bukaan (pintu, jendela dan ventilasi) yang mempengaruhi kualitas ruang ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pencahayaan terhadap kualitas ruang dalam sehingga mendapatkan suatu evaluasi yang berguna bagi bangunan di masa yang akan datang.

1.4. LINGKUP PENELITIAN

Lingkup penelitian ditekankan pada kualitas ruang yang ada di TK. Aisyiyah ; yaitu :

- Warna dinding, lantai, plafon
- Bukaan (pintu, jendela dan ventilasi)

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I . PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka berisi tentang latar belakang, spesifikasi proyek, rumusan masalah, tujuan , lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II . KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang sejenis, data faktual tentang objek penelitian, teori – teori yang terkait.

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

Uraian tentang penentuan variable dan sub variable, instrument metode koleksi data, penentuan sampling, jenis data yang dikumpulkan dan metode analisis.

BAB IV . ANALISA

Mengevaluasi tingkat keberhasilan TK. Aisyiyah dalam mendukung pencahayaan yang ada di dalam ruangan baik pencahayaan alami maupun pencahayaan buatan yang dapat mendukung aktifitas belajar mengajar yang ada di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah.

BAB V . REKOMENDASI

Resume, kesimpulan dari keseluruhan laporan serta saran – saran bagi Taman Kanak – kanak Aisyiyah Ponorogo tentang pencahayaan yang ada di TK